

**BAB III**  
**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT BAITUL MAAL**  
**HIDAYATULLAH KUDUS**

**A. Profil Baitul Maal Hidayatullah Kudus**

**1. Sejarah Baitul Maal Hidayatullah Kudus.**

Baitul Maal Hidayatullah atau yang disingkat dengan BMH, merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana Zakat, infaq, sedekah, kemanusiaan, dan CSR perusahaan, dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi secara nasional.

BMH adalah lembaga non profit yang berkhidmat kepada masyarakat dalam upaya mengurangi jumlah kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan. BMH berawal dari Pesantren Hidayatullah yang didirikan di Gunung Tembak, Balikpapan Kalimantan Timur pada tahun 1973.

Seiring pertumbuhan cabang pesantren yang mencapai di 283 daerah dan kepercayaan masyarakat dalam hal pengamanan dan meningkat maka 27 Desember 2001 Baitul Maal Hidayatullah mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari Kementerian Agama RI sebagai lembaga amil zakat nasional. Harapannya, apresiasi dan pengukuhan tersebut menjadikan pengelolaan zakat di Indonesia lebih amanah, professional dan transparan.

Kini dengan hadirnya jaringan 54 kantor cabang di seluruh Indonesia, Laznas BMH kian mengukuhkan langkah untuk

memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menunaikan serta mengoptimalkan dana ZIS yang terhimpun melalui program yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Melalui program pendidikan, dakwah, ekonomi dan sosial merupakan upaya mengurai masalah sosial dan membangun insan yang lebih bermartabat. Kini kiprahnya tersebar di 33 provinsi, dari perkotaan hingga desa terpencil dan pedalaman. Aktifitas pemberdayaan dibangun melalui 238 pesantren yang mayoritas di daerah terpencil, ratusan sekolah serta ribuan dai yang berkiprah dan komunitas masyarakat merupakan energi untuk menjadi penggerak perubahan menuju masyarakat yang lebih berdaya, religius dan mulia.<sup>1</sup>

Adapun sejarah berdirinya lembaga amil zakat nasional BMH cabang Kudus tidak terlepas dari berdirinya Pesantren Hidayatullah Kudus, karena BMH memang adalah lembaga otonom di bawah naungan Ormas Hidayatullah. Adapun berdirinya Pesantren Hidayatullah Kudus bermula dari seorang santri Hidayatullah Surabaya yang ditugaskan untuk merintis Pesantren Hidayatullah Kudus. Bersama puluhan santri lainnya ustadz Iman Syahid di tugaskan di kudu sedang teman-teman yang lain disebar diseluruh plosok Nusantara.

Sekitar tahun 1990an Ust. Iman Syahid merintis Pesantren Hidayatullah Kudus hanya bermodal jualan majalah. Beriring berjalanya waktu serta kerjakeras beliau ahirnya pesantren

---

<sup>1</sup> <http://www.bmh.or.id/profil/>

Hidayatullah Kudus berdiri dengan berbagai amal usaha dibawahnya Mulai dari PAUD, TK,SD,SMP, Koperasi , BMT serta Lembaga Amil Zakat Nasional BMH.

Pada tahun 2008 BMH dibuka, mendapat legalisasi oleh BMH Pusat dengan Kepala cabang Ust. Suryanto Khumaini, SE dengan berbagai program keummatannya akhirnya BMH Kudus tetap eksis sampai sekarang. Disamping program-program keummatan lainnya ahirnya tahun 2012 BMH Kudus melounching Pesantren Tahfidz untuk yatim dan Dhuafa, Kampung Berkah Mandiri, Kemandirian ekonomi Ummat (ternak sapi,kambing) dll. Untuk tahun ini BMH Kudus memiliki anak asuh sekitar 150 anak sedang Da'i yang kita beri santunan sekitar 130 da'i.<sup>2</sup>

Legal Formal:

- SK. Menteri Agama RI No.538 Tahun 2001, tentang Pengukuhan Sebagai LAZNAS
- SK. Menteri Hukum dan HAM RI No.C-HT.01.09-302 TH.2005
- Akta Notaris : Lilyk, SH, SP.1, No.17 tanggal 18-Nopember-2005

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

- Menjadi lembaga amil zakat yang terdepan dan terpercaya dalam memberikan pelayanan kepada ummat

### b. Misi

- Meningkatkan kesadaran umat untuk peduli terhadap sesama

---

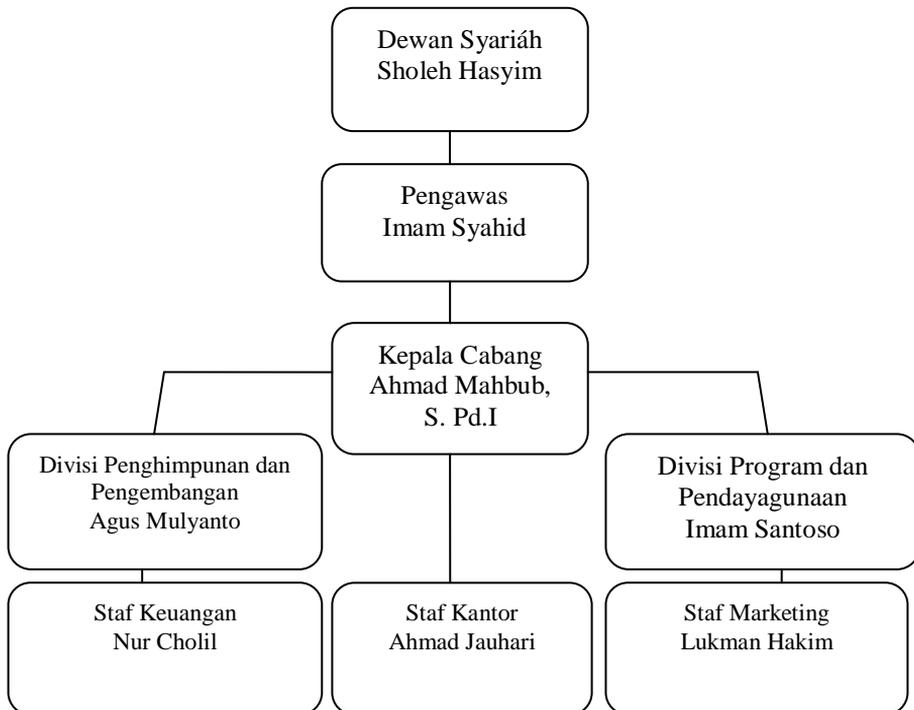
<sup>2</sup> wawancara dengan ketua cabang BMH kudus bapak Mahbub Kamis 13 November 2014 08:30 Wib

- Mengangkat kaum lemah (dhuafa) dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan
- Menyebarkan syiar Islam dalam mewujudkan peradaban islam<sup>3</sup>

### 3. Struktur Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Baitul maal Hidayatullah Kudus memiliki struktur organisasi yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kinerja dari lembaga amil zakat itu sendiri, Adapun Struktur BMH Kudus adalah sebagai berikut :

#### STRUKTUR ORGANISASI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH KUDUS



<sup>3</sup> <http://www.bmh.or.id/profil/>

## **B. Program - Program BMH Kudus Dalam Mendistribusikan Zakat**

### **1. Bentuk-bentuk pendistribusian zakat di BMH Kudus**

BMH Kudus merupakan lembaga pengelola zakat yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat bagi para *mustahik* yang membutuhkan sesuai dengan kondisi para *mustahik* dimana setiap *mustahik* pasti memiliki kondisi dan keperluan yang berbeda-beda, sehingga nanti pendistribusian bantuan dana zakat yang akan diberikan tidak sama bentuknya. Adapun bentuk pendistribusian zakat di BMH Kudus dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Bentuk Konsumtif**

Yaitu zakat, infaq, dan shadaqah yang dibagikan kepada *mustahiq* secara langsung (bersifat bantuan sesaat untuk menyelesaikan masalah yang mendesak).Diantaranya disalurkan untuk bantuan konsumtif fakir miskin, ibnu sabil, bantuan anak yatim dan dhuafa serta bantuan bencana alam. Dana yang digunakan untuk kegiatan konsumtif sebesar 72,5% dari total penerimaan zakat yang ada di BMH Kudus.

Dalam pendistribusian hasil pengumpulan zakat di BMH Kudus untuk kebutuhan konsumtif *mustahik* dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Hasil pendataan dan penelitian kebenaran *mustahik* tujuh *asnaf* khususnya fakir miskin.
- 2) Mendahulukan orang-orang yng paling tidak berdaya memenuhi ketentuan kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.

3) Mendahulukan *mustahik* dalam wilayahnya masing-masing.

b. Bentuk Produktif

Yaitu zakat, infaq, dan shadaqah yang diberikan dalam bentuk pemberdayaan modal untuk membangun usaha. Misalnya untuk bantuan produktif berupa modal usaha atau alat ketrampilan usaha untuk mengentaskan kemiskinan. Alokasi dana yang digunakan untuk kegiatan produktif sebesar 15% dari total zakat. Adapun pendistribusian hasil pengumpulan zakat produktif dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Apabila pendistribusian zakat untuk tujuh *asnaf* sudah terpenuhi dan ternyata masih terdapat kelebihan.
- 2) Terdapat usaha-usaha nyata yang berpeluang memungkinkan untuk berkembang.
- 3) Mendapat persetujuan dari dewan pertimbangan.<sup>4</sup>

Mengacu dari potensi masyarakat Kudus ternyata terdapat usaha-usaha yang mampu dikembangkan dikalangan mereka. Oleh karena itu, BMH Kudus memanfaatkan dana zakat ke arah yang lebih produktif karena dirasa dengan pendistribusian produktif mampu mendatangkan hasil dan manfaat dan sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*mustahik*) terutama dalam taraf ekonomi mereka. Hal ini bukan berarti menafikan pendistribusian yang bersifat konsumtif, pendistribusian produktif dijalankan ketika kebutuhan konsumtif *mustahik* sudah terpenuhi. Adapun

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 7.

persentase untuk pendistribusian zakat dalam bentuk konsumtif 72.5% dan produktif 15% Sedangkan sisanya 12,5 % untuk Amil.<sup>5</sup>

## **2. Program-program BMH Kudus dalam Pendistribusian Dana Zakat**

Adapun program-program pendistribusian zakat di BMH Kudus sebagai berikut :

### **a. Program Pendidikan**

Bantuan langsung untuk program pendidikan, dengan peruntukan dan kegiatannya sebagai berikut :

#### **1) Beasiswa Peduli Yatim dan Dhuafa**

Program Beasiswa bagi siswa yatim dan dhuafa yang tidak mampu yang di mulai dari jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan Perguruan Tinggi. Program ini dilakukan untuk ikut mensukseskan Program Wajib Belajar dan mengurangi angka *Drop Out* karena tidak terjangkau biaya pendidikan.

#### **2) Beasiswa Tahfidz**

Program beasiswa yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim atau anak-anak yang kurang mampu yang ingin menghafal al-Qur'an di mulai jenjang SMP/Mts hingga SMA/MA.

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Bapak Kholil Staf keuangan BMH kudus Kamis 13 November 2014 11:30 Wib

## 3) Beasiswa Berkah

Program beasiswa yang memberikan beasiswa pendidikan kepada anak-anak yatim, dan tidak mampu yang berprestasi di Kudus dan sekitarnya.

## b. Program Dakwah

Bantuan langsung untuk program dakwah, dengan peruntukan dan kegiatannya sebagai berikut :

## 1) Peduli Da'i

Memberikan natura/gaji perbulan untuk para Da'i di bawah naungan BMH kudus yang sudah mau berjuang di jalan allah.

## 2) Dai membangun Negeri :

Menyebarkan Dai keseluruh pelosok Indonesia untuk mengamalkan ajaran Islam.

## 3) Santunan Da'i

Memberikan sejumlah barang atau uang kepada Da'i sebagai bentuk apresiasi BMH Kudus untuk para Da'i yang telah ikut berjuang mengamalkan ajaran agama. Da'i disini seluruh Ustadz dan guru ngaji bukan hanya sebatas Da'i saja.

## c. Program Sosial

Bantuan Langsung Untuk Program Sosial, dengan peruntukan dan kegiatannya sebagai berikut :

1) Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa

Santunan diberikan baik berupa pendidikan atau bantuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (sandang, pangan maupun papan) kepada anak yatim piatu baik yang berada di panti maupun non panti asuhan.

2) Pengobatan Gratis

Bantuan sosial berupa pengobatan untuk para dhuafa dan korban pasca bencana

3) Khittan Massal Gratis

Suatu Kegiatan yang dikhususkan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Di samping di khittan dapat bingkisan dan pesangon. Diadakan setiap 2 tahun sekali.

4) Kurban Berkah Nusantara

Melalui program ini setiap tahun BMH Kudus mengelola, mendistribusikan daging qurban kepada masyarakat yang kurang mampu hingga ke pelosok daerah.

5) Santunan si miskin

Santunan kepada kaum fakir miskin dan dhuafa yang biasanya diberikan setiap bulan sekali.

6) Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan kemanusiaan ditujukan bagi masyarakat di daerah-daerah korban bencana alam

berupa alat kesehatan, obat-obatan, makanan, pakaian dan sebagainya misalnya bantuan banjir dan tanah longsor yang terjadi di kudas pada bulan januari 2014 silam.

d. Program Ekonomi

Bantuan langsung untuk program ekonomi, dengan peruntukan dan kegiatannya sebagai berikut :

1) Bantuan Modal Usaha Dhuafa (Usaha Kecil)

Pemberian bantuan modal usaha tanpa bunga yang diperuntukkan bagi kaum dhuafa untuk menambah modal usaha yang telah berjalan agar bisa meningkatkan usahanya sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi *muzakki* bagi kaum dhuafa lainnya.

**C. Upaya Pendistribusian Zakat BMH Kudus dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahik***

Sebagai lembaga pengelola dana zakat, infaq, shadaqah, dan dana kemanusiaan lainnya Baitul Maal Hidayatullah Kudus berdiri menjadi jembatan harmoni antara para muzzaki dan *mustahik*, menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan.

Pelaksanaan penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah Kudus ditunjukkan ke arah konsumtif , sedangkan yang konsumtif dalam hal ini terwujud dalam bentuk program santunan (sosial) yang hanya bersifat meringankan

beban hidup sehari-hari, seperti penyaluran dana ZIS dalam bentuk bantuan santunan si miskin dan beasiswa kepada anak-anak yang benar-benar dari kalangan anak yatim dan dhuafa dalam bantuan beasiswa peduli dhuafa, beasiswa *thahfidz*, beasiswa berkah, program ini lebih diarahkan kepada pemberdayaan *mustahik*. Sebab dalam program penyaluran zakat ini tujuannya untuk jangka panjang demi kesejahteraan *mustahik*.

Program pendayagunaan dana ZIS sebelum berorientasi pada pemberdayaan *mustahik* pada umumnya dengan disertai target-target perubahan atas keadaan atau kondisi *mustahiq* untuk menjadi lebih baik dan sejahtera dari keadaan atau kondisi sebelum distribusi.

Adapun Program Baitul Maal Hidayatullah Kudus yang paling berkaitan langsung dengan kesejahteraan *mustahik*, menurut penulis memaparkan sebagai berikut:

#### 1. Distribusi Konsumtif

##### a. Santunan si miskin

Santunan kepada kaum miskin dan dhuafa biasanya setiap bulan sekali, dengan harapan dapat meringankan biaya hidup sehari-hari yang di maksud kaum miskin dan dhuafa disini adalah para janda dan fakir miskin yang berusia lanjut dan kurang mampu bekerja dengan penghasilan rendah .

Santunan yang diberikan yaitu : Rp100.000 / bulan

Dengan syarat menunjukkan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan, adapun mekanismenya pihak BMH kudu melakukan survey terhadap *mustahik*. data ini di peroleh dari rekomendasi tokoh masyarakat dan *mustahik* tersebut benar benar layak untuk menerima santunan.

b. Beasiswa peduli Yatim dan Dhuafa

Program beasiswa bagi siswa yatim atau dhuafa yang tidak mampu. yang di mulai dari jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA. Program ini dilakukan untuk ikut mensukseskan Program Wajib Belajar dan mengurangi angka Drop Out karena tidak terjangkau biaya pendidikan.

Adapun jumlah yatim dan dhuafa yang kurang mampu yang disantuni oleh BMH Kudus Ada 50 anak dan diberikan rutin setiap bulan sekali.

Beasiswa peduli Yatim dan Dhuafa SD/MI : 125.000/ orang jenjang SD/MI perbulan

Beasiswa peduli Yatim dan Dhuafa SMP/Mts : 175.000/ Orang jenjang SMP/SMA perbulan

Beasiswa peduli Yatim dan Dhuafa SMA/MA : 225.000/ Orang Jenjang SMA/MA perbulan

c. Beasiswa Tahfidz

Program beasiswa yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim dan dhuafa yang Ingin menghafal al-Qur'an

30 juz , di mulai jenjang SMP/Mts hingga SMA/MA, yang bertempat di Pesantren Hidayatullah Kaliwungu, Kudus. Bertujuan untuk membina anak asuh yang mengarah pemberdayaan potensi anak dalam bidang keagamaan khususnya dalam menghafal al Qurán. Jumlah siswa SMP dan SMA ada 9 anak Dengan anggaran Beasiswa Tahfidz SMP : Rp 275.000 / anak/ bulan sedangkan Beasiswa Tahfidz SMA : 400.000 / anak/ bulan.

d. Beasiswa Berkah

Program pembinaan beasiswa di luar binaan BAITUL Maal Hidayatullah Kudus disertai kegiatan pembinaan berkala untuk siswa SD, SMP, SMU dan Mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan berprestasi. Komitmen donasi Beasiswa Berkah untuk setiap anak asuh adalah rutin setiap bulan sekali. diberikan kepada 35 anak. Berikut rincian dana beasiswa :

Beasiswa Berkah SD: Rp 75.000/ orang jenjang SD per bulan

Beasiswa Berkah SMP: Rp 100.000/ orang jenjang SMP per bulan

Beasiswa Berkah SMA: Rp125.000/ orang jenjang SMA per bulan

Beasiswa Berkah Mahasiswa: Rp 200.000/ orang  
jenjang Mahasiswa per bulan

## 2. Distribusi Produktif

### a. Bantuan Modal Usaha Dhuafa ( usaha kecil )

Pemberian bantuan modal usaha tanpa bunga yang diperuntukkan bagi kaum dhuafa untuk menambah modal usaha yang telah berjalan agar bisa meningkatkan usahanya sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi *muzakki* bagi kaum dhuafa lainnya.

Dalam pelayanannya BMH Kudus menggunakan distribusi zakat produktif untuk pinjaman modal usaha kecil dengan memberikan pinjaman mulai dari Rp 500.000 sampai Rp 3.000.000 dengan cara pengangsuran mingguan atau bulanan dalam jangka waktu 10 kali angsuran selama 10 bulan.